

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahulu

Penelitian ini pasti tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan para peneliti maka dari itu penelitian ini mempunyai keterlibatan yang sama dengan persamaan maupun perbedaan dalam topik yang akan diteliti.

1. Hisbiyah Maulatuzulfa, Nur'aini Rokhmania (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan, modal keuangan dan modal social terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen. Populasi dari penelitian ini adalah UMKM yang ada di sidoarjo. Menggunakan metode *purposive sampling* dengan sample 110 UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuisioner. Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, literasi pengelolaan utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, literasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh negative, modal usaha tidak berpengaruh positif dan modal social berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen kinerja UMKM dan variabel independen kompetensi

sumber daya manusia dan literasi keuangan

- b. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan metode kuisisioner

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang
Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang variabel independen penelitian terdahulu modal keuangan dan modal social sedangkan variabel independen penelitian sekarang inklusi keuangan
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah populasi penelitian terdahulu menggunakan UMKM di kota Sidoarjo sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi UMKM di kota Surabaya

2. Mei Ruli Ninin Hilmawati, Rohmawati Kusumaningtias (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil menengah. Populasi penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar binaan pada koperasi dan usaha mikro Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi 145 UMKM. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuisisioner dan data pustaka seperti journal. Hasil penelitian ini adalah inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM sedangkan literasi keuangan berpengaruh terhadap sektor UMKM.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel independen inklusi keuangandan literasi keuangan
- b. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan populasi UMKM di Surabaya

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Perbedaan penelitian adalah variabel dependen penelitian terdahulu kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM sedangkan penelitian sekarang kinerja UMKM
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan metode kuisisioner dan data pustaka jurnal sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuisisioner

3. Risa Nadya Septiani, Eni Wuryani (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Objek pada penelitian ini adalah UMKM sektor makanan olahan yang tersebar di 17 kecamatan di kabupaten Sidoarjo. Sample penelitian ini 168 orang, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner dan survey. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Risa Nadya Septian, Eni Wuryani (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen kinerja UMKM dan variabel independen literasi keuangan, inklusi keuangan
- b. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan metode kuisisioner

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Perbedaan penelitian adalah variabel independen Penelitian terdahulu menggunakan metode *simple random sampling* sedangkan penelitian sekarang menggunakan *snowball sampling*
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah populasi penelitian terdahulu di Sidoarjo sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi di kota Surabaya

4. Menike, LCMS (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap UMKM Srilanka. Penelitian ini mengadopsi desain penelitian deskriptif dengan bantuan SPSS dan STATA. Menggunakan populasi seluruh Usaha Mikro Kecil Menengah manufaktur dengan pengumpulan data dilakukan dalam satu periode waktu. Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dengan responden 378. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, pengaruh keuangan, dan perilaku keuangan berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Sikap keuangan tidak ada hubungan yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah menggunakan variabel independen literasi keuangan

b. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah menggunakan metode kuisisioner

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah

a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan bantuan SPSS dan STATA sedangkan penelitian sekarang SEM-PLS

b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah peneliti terdahulu menggunakan populasi di Srilanka sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi di kota Surabaya

5. Umogbaimonica Esiebugie (Ph.d), Agwa tewase Richard, Asenge Lupem (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh pengetahuan keuangan dan kinerja kecil dan perusahaan skala menengah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menggunakan metode kuisisioner. Penelitian ini menggunakan 154 responden. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan kuisisioner

b. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang variabel dependen kinerja UMKM

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan populasi umkm di Benue Nigeria sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi UMKM di Surabaya
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan *proportionate sampling technique* sedangkan penelitian sekarang menggunakan *snowball sampling*

6. **Fitria Febriana Rakhmawati (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja UMKM dan variabel independen literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan sumber daya manusia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh batik tulis kabupaten pekalongan. Menggunakan metode survey dan kuisisioner. Pengambilan sample menggunakan metode *convience sampling*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja ukm, penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh, sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja ukm

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan kinerja UMKM

- b. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan metode kuisisioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sampel penelitian terdahulu sejumlah 34 UMKM sedangkan penelitian sekarang sejumlah 150 UMKM
- b. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan populasi UMKM di Kota Pekalongan sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi UMKM di Kota Surabaya.

7. Basse Ina Ibor, Amenawo Ikpa Offiong, Enyeokpon Samuel Mendie (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan dan kinerja ukm di negeria. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini menggunakan metode survey dan kuisisioner. Penelitian ini menggunakan metode *random sampling* populasi penelitian ini terdiri dari operator UMKM dan jasa keuangan. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan metode kuisisioner
- b. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang menggunakan variabel inklusi keuangan dan kinerja UMKM

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan populasi UMKM di Nigeria sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi UMKM di Surabaya
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah peneliti terdahulu menggunakan teknik *random sampling* sedangkan penelitian sekarang menggunakan *snowball sampling*

8. R. Neny Kusumadewi (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* dan *financial literacy* terhadap kinerja ukm pada pelaku ukm desa rawa kecamatan cingambul, kabupaten Majalengka. Penelitian ini menggunakan metode survey. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sumber data peneltian ini adalah data primer . hasil dari penelitian ini adalah *locus of control* berpengaruh positif dan *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel literasi keuangan dan kinerja UMKM
- b. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan populasi UMKM

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah variabel independen Penelitian terdahulu adalah *locus of control* sedangkan

penelitian sekarang menggunakan inklusi keuangan dan kompetensi sumber daya manusia

- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah metode penelitian terdahulu menggunakan survey sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuisisioner

9. Prisca Chepngetich (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dan kinerja ukm di Kenya. Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana. Menggunakan populasi 1053 umkm yang terdaftar di kabupaten Uasin Gishu. Penelitian ini menggunakan teknik *cluster* dan *random sampling*. Penelitian ini menggunakan statistic deskriptif untuk analisis data. Metode yang digunakan adalah kuisisioner. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel literasi keuangan dan kinerja UMKM
- b. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan kuisisioner

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah populasi penelitian terdahulu menggunakan UMKM di Kenya sedangkan penelitian sekarang menggunakan UMKM di Kota Surabaya

- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah menggunakan *random sampling* sedangkan penelitian sekarang menggunakan *snowball sampling*

10. Eniola, Anthony Abiodun Entebbang, Harry (2016))

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kinerja perusahaan UKM. Penelitian ini terfokus di Negeria. Penelitian ini menggunakan *resource based view theory*. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Negeria

Persamaan pebelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel literasi keuangan dan kinerja UKM
- b. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan *resource based view theory*

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan populasi di Nigeria dan penelitian sekarang menggunakan populasi di Surabaya
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel independen literasi keuangan dan kinerja ukm sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, kompetensi sumber daya manusia

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

Variabel Dependen	Variabel Independen	Hisbiyah, Nur'aini (2022)	Mei Ruli, Rohmawati (2021)	Risa & Eni (2020)	Menike & LCMS (2019)	Umoghbaimonica et al (2018)	Fitria (2018)	Bassey & Amenawa (2017)	R.Neny (2017)	Prisca (2016)	Eniola et al. (2016)
Kinerja UMKM	Kompetensi Sumber Daya Manusia	B									
	Literasi Pengelolaan Utang	B									
	Literasi Penyusunan Anggaran	TB									
	Modal Keuangan	TB									
	Modal sosial	B									
	Inklusi keuangan		TB	B				B			
	Literasi keuangan		B	B		B	B		TB	B	B
perilaku keuangan					B						

Variabel Dependen	Variabel Independen	Hisbiyah, Nur'aini (2022)	Mei Ruli, Rohmawati (2021)	Risa & Eni (2020)	Menike & LCMS (2019)	Umoghbaimonica et al (2018)	Fitria (2018)	Bassey & Amenawa (2017)	R.Neny (2017)	Prisca (2016)	Eniola et al. (2016)
Kinerja UMKM	Pengaruh keuangan				B						
	Sikap keuangan				TB	B					
	Pengetahuan keuangan				B						
	Penggunaan informasi akuntansi						TB				
	Sumber daya manusia						TB				
	Locus of control								B		

Keterangan : B = Berpengaruh; TB = Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

Sebuah penelitian dianggap relevan jika ditulis dan didukung dengan beberapa teori. Oleh sebab itu, dalam upaya menunjang penelitian ini agar relevan, dibutuhkan beberapa teori yang mendukung temuan baru yang dapat memperkuat teori dan data.

2.2.1 *Resources Based View Theory (RBV)*

Teori *Resource Based View (RBV)* merupakan konsep dasar dalam ilmu manajemen yang telah sangat populer digunakan sebagai dasar pengembangan strategi-strategi manajemen. Teori RBV berpandangan bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena merupakan pokok atau dasar dari kemampuan bersaing dan kinerja perusahaan (Murry Harmawan 2022:22) *Resource Based View Theory (RBV)* adalah salah satu pendekatan untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang. Melalui teori ini perusahaan dapat membangun keunggulan bersaing yang berkelanjutan melalui penggunaan sumber daya yang heterogen. Hal ini memberikan wawasan betapa pentingnya sumber daya internal dalam upaya mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Menurut Barney (1991) Gagasan utama dalam *Resource Based View Theory* menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai, memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, serta perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menyerap dan

menerapkannya. Dalam mewujudkan keunggulan bersaing teori ini mengemukakan bahwa sumber daya yang berwujud maupun tidak berwujud dapat mendorong perusahaan dalam menyusun strategi (Sari, 2020).

Teori RBV dalam penelitian ini menjadi dasar untuk menjelaskan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja.

UMKM adalah entitas bisnis yang terdiri dari sekumpulan sumber daya dengan kapabilitas yang unik, mampu mendukung implementasi sebuah strategi untuk menghadapi persaingan dan mencapai tujuan usaha secara optimal. Sekumpulan kapabilitas sumber daya itu terus berevolusi secara dinamis untuk mendapatkan laba di atas rata-rata (Sombolayuk et al., 2019).

2.2.2 Kinerja UMKM

Kinerja merupakan kemampuan suatu usaha untuk memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja dapat diukur dengan tingkat kesuksesan atau hasil pencapaian dari sebuah usaha. Menurut Moehariono (2012:95) kinerja atau *performance* merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat menjadi tolak ukur keberhasilan atau kegagalan dari suatu usaha.

Kinerja UMKM merupakan hasil yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan

pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan yang individu bekerja (Ariwibawa, 2016). Kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi dalam mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan oleh suatu organisasi tersebut. Kinerja yang dihasilkan oleh UMKM baik maka akan semakin berperan penting dalam perekonomian nasional.

2.2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga tercapai kesejahteraan keuangan yang diinginkan setiap individu (Atkinson & Messy 2011:659). Literasi keuangan adalah mengenai sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang tepat sehingga ia dapat mengambil keputusan baik jangka pendek maupun perencanaan jangka panjang menurut dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian Hung et al (2011). Permasalahan mengenai literasi keuangan pada pelaku usaha yaitu pelaku usaha tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik (Suardana Kadek Agus, 2020).

Literasi keuangan menurut vitt, et al (2000) sebagai kemampuan dalam membaca, menganalisis, mengelola uang, dan berkomunikasi tentang pengalokasian sumber daya keuangan yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan dan proses pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Literasi keuangan merupakan keterampilan seseorang untuk

mengaplikasikan pengetahuan, serta keahlian yang dimilikinya agar mencapai perilaku keuangan yang lebih baik, sehingga pengetahuan, keahlian dan perilaku tersebut menjadi kesatuan yang saling berkaitan dalam konsep literasi keuangan (Lusardi & Mitchell 2008).

2.2.4 Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan menurut Hidajat (2015:55) adalah upaya untuk meniadakan segala bentuk hambatan harga maupun non harga terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Inklusi keuangan merupakan kondisi pada saat seluruh masyarakat memiliki akses produk dan layanan jasa keuangan Gerdeva & Rhyne (2011:6). Inklusi keuangan memiliki tujuan yaitu mendorong pertumbuhan inklusif melalui penurunan angka kemiskinan, peningkatan pembangunan atau pemerataan distribusi keuangan, serta peningkatan stabilitas sistem keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sarma, 2012) mengenai alat ukur untuk mengetahui tingkat inklusi keuangan disuatu wilayah adalah dengan merumuskan indeks inklusi keuangan yang didasari dengan indikator perbankan yang antara lain adalah penggunaan (*usage*) rekening dimasyarakat, penetrasi perbankan yang menjelaskan seberapa banyak masyarakat telah memiliki nomor rekening diperbankan, serta aksesibilitas jasa keuangan yang menjelaskan bagaimana industri perbankan dapat menjangkau masyarakat diwilayah tersebut. Sehingga indikator tersebut mampu menjelaskan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan dikehidupan sehari hari melalui produk produk perbankan.

2.2.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang saling terkait mempengaruhi sebagian besar jabatan (peranan atau tanggung jawab), berkorelasi dengan kinerja pada jabatan tersebut, dan dapat diukur dengan standar-standar yang dapat diterima, serta dapat ditingkatkan melalui upaya-upaya pelatihan dan pengembangan (Prihadi 2006:91). Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan kepribadian yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerja usaha. Kompetensi sumber daya manusia mencerminkan kapasitas produktif sumber daya manusia, termasuk didalamnya berbagai keterampilan (*literasi, numerasi, kognitif dan analitikal*) untuk memproduksi nilai tambah ekonomi (Rapih, 2015)

Kualitas sumber daya yang tinggi akan mempengaruhi produksi sehingga mendukung kemajuan perusahaan (wati 2018). Jika kualitas SDM yang ada dalam UMKM rendah maka akan kesulitan dalam mengakses pasar secara luas, seperti sulit mengikuti perkembangan teknologi, menjalin kerja sama dengan mitra usaha atau memasuki pasar modern dan meningkatkan daya saing global. Perubahan yang cepat dibidang teknologi sudah semestinya disikapi oleh UMKM dengan cara mencari alternatif untuk menjaga keunggulan kompetitif dengan menerapkan proses dan metode pertumbuhan yang baru

2.3 Hubungan Variabel Independen dengan Variabel Dependen

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman individu ataupun masyarakat mengenai bagaimana mereka mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapi. Pengukuran literasi keuangan biasanya menggunakan indeks literasi keuangan sebagai ukuran dalam menentukan tingkatan pengetahuan, kecakapan, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan, baik itu produk maupun jasanya OJK (2016).

Hasil penelitian ini mendukung teori dan hasil penelitian sebelumnya di antaranya dari (Aribawa, 2016) yang mengungkapkan bahwa jika pelaku usaha di sektor UMKM memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai, maka keputusan bisnis dan keuangan yang diciptakan akan menuju ke arah pengembangan yang membaik dari waktu ke waktu, meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan di tengah krisis, dan pada akhirnya akan membuat bisnis tersebut memiliki keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan mampu menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja usaha. Hubungan ini secara logis diterapkan pada perusahaan yang dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah

dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha (Aribawa, 2016). Hal senada dikemukakan (Chimucheka & Rungani, 2011) bahwa pengetahuan tentang keuangan juga memiliki dampak pada pertumbuhan dan kelangsungan UMKM.

Hubungan literasi keuangan dengan kinerja UMKM dilatar belakangi oleh *Resource Based View Theory*. Teori RBV menyatakan jika perusahaan memiliki kemampuan mengelola sumber daya menjadi lebih berharga, langka, tak dapat ditiru dan tidak dapat diganti akan mencapai kinerja yang bertumbuh. Menurut teori RBV literasi keuangan merupakan salah satu sumber daya yang tidak terwujud, dengan literasi yang tinggi perusahaan akan memiliki kemampuan mengakses sumber daya seperti sumber keuangan dan dikelola secara optimal untuk menciptakan kinerja yang baik. Berdasarkan *Resource Based View Theory* pemilik UMKM diharuskan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi untuk meningkatkan kinerja UMKM.

H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM

2.3.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini mendukung teori dan hasil penelitian sebelumnya diantaranya dari (Chimucheka & Rungani, 2011) bahwa akses layanan keuangan memberikan dampak bagi keberlangsungan dan kesuksesan UMKM. Menurut Aribawa (2016), Iqbal & Sami (2017) Inklusi Keuangan merupakan elemen penting dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan mengoptimalkan kontribusi sektor keuangan dan

membuka akses layanan jasa keuangan seluas mungkin kepada masyarakat khususnya pada para pelaku usaha seperti UMKM, yang perlu mendapat dukungan modal agar dapat membesarkan usaha dan membantu kinerja usahanya.

Otoritas Jasa Keuangan (2016) menjelaskan bahwa peningkatan literasi dan inklusi keuangan diyakini bisa mengembangkan UMKM karena pelaku UMKM dapat lebih memahami konsep dasar dari produk keuangan, melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta melindungi mereka dari penipuan dan usaha tidak sehat di pasar keuangan. Terdapat beberapa literatur yang telah mengkonfirmasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengenali dan mengakses sumber daya keuangan akan berdampak pada tingkat pertumbuhan perusahaan (Chimucheka & Rungani, 2011), (Iqbal & Sami, 2017) Pelayanan perbankan yang mudah diakses tentunya akan mempermudah masyarakat khususnya pelaku UMKM dalam membangun aset dan membantu kegiatan usaha mereka. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, inklusi keuangan terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.

Hubungan inklusi keuangan dengan kinerja UMKM dilatar belakangi oleh *Resource Based View Theory*. Teori RBV menyatakan jika perusahaan memiliki kemampuan mengelola sumber daya menjadi lebih berharga, langka, tak dapat ditiru dan tidak dapat diganti akan mencapai kinerja yang bertumbuh. Menurut teori RBV inklusi keuangan merupakan salah satu sumber daya yang tidak terwujud, dengan inklusi keuangan yang tinggi

perusahaan akan memiliki kemampuan mengakses sumber daya dikelola secara optimal untuk menciptakan kinerja yang baik. Berdasarkan *Resource Based View Theory*, pemilik UMKM diharuskan untuk dapat mengoptimalkan sumber daya seperti inklusi keuangan sehingga diharapkan mampu mewujudkan percepatan pertumbuhan ekonomi, dan tingkat kesejahteraan.

H2 : Inklusi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM

2.3.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap kinerja UMKM

Kompetensi merupakan bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai pekerjaan dan tugas pekerjaan (Yati 2009). Dalam manajemen kinerja, kompetensi lebih berperan pada dimensi perilaku individu dalam menyesuaikan suatu pekerjaan dengan baik. Menurut Yati (2009) Penilaian kinerja yang sudah ada perlu dilengkapi dengan *skill* dan *knowledge*, seperti komunikasi, kerjasama kelompok, kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara analitis

Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan kepribadian yang berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Maulatuzulfa & Rokhmania, 2022) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. kompetensi sumber daya manusia yang berupa pengelolaan

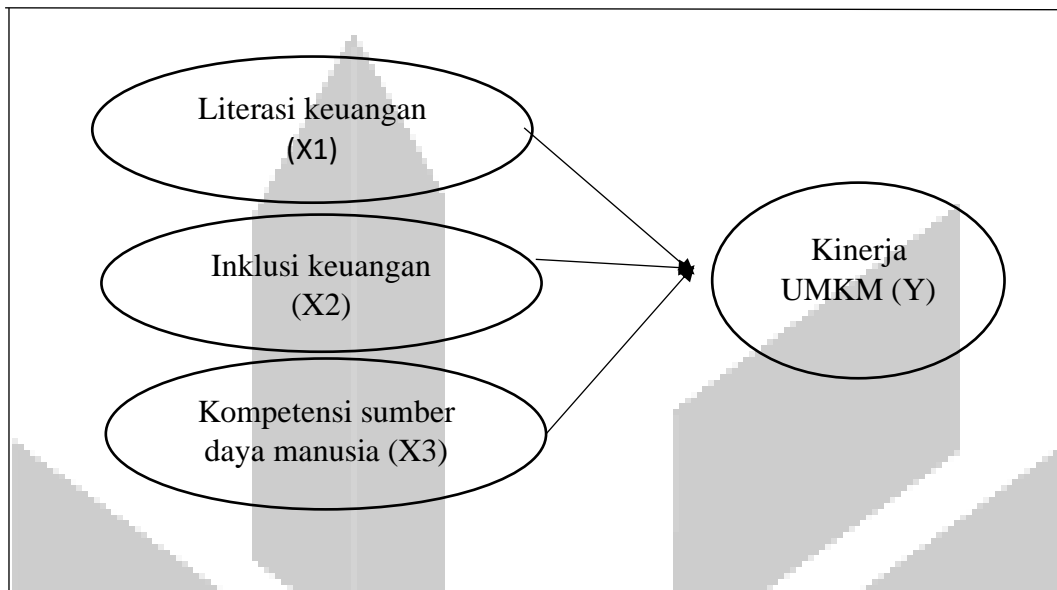
keuangan, teknik pemasaran, dan manajemen usaha yang baik akan berdampak pada kesuksesan bisnis yang sedang dijalankan sehingga kinerja UMKM akan meningkat setiap periode.

Hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan kinerja UMKM dilatar belakangi oleh *Resource Based View Theory*. Teori RBV menyatakan jika perusahaan memiliki kemampuan mengelola sumber daya menjadi lebih berharga, langka, tak dapat ditiru dan tidak dapat diganti akan mencapai kinerja yang bertumbuh. Menurut teori RBV kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang tidak terwujud, dengan kompetensi sumber daya manusia yang tinggi perusahaan akan memiliki kemampuan mengakses sumber daya manusia dan dikelola secara optimal untuk menciptakan kinerja yang baik. Berdasarkan *Resource Based View Theory*, pemilik UMKM diharuskan untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada dengan cara salah satunya peningkatan sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat sumber daya manusia seseorang akan semakin mudah mencapai keunggulan kinerja yang berkelanjutan

H3 : Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel independen Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y)



2.5 Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dengan tujuan penelitian, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

H2 : Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

H3 : Kompetensi Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM